

PERANCANGAN UI/UX DAN IDENTITAS VISUAL MONITORING PERKEMBANGAN AKADEMIK ANAK BERBASIS ONLINE UNTUK ORANG TUA

¹Febriyani Yuda Syafitri, ² Joachim David Magetanapuung, ³Win Rico,

⁴ Agung Kurniawan, ⁵Achmad Mucharam

^{1,2,3,4}Desain Komunikasi Visual, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

⁵Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: 1febriyudalecturer@gmail.com, 2dvdjoachim@gmail.com,
3fopifopi86@gmail.com, 4kirasave@yahoo.com,
5achmucharam@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong terciptanya berbagai inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya melalui platform monitoring pendidikan anak berbasis online. Orang tua membutuhkan media yang dapat membantu memantau perkembangan akademik dan aktivitas sekolah anak secara efektif, terstruktur, dan mudah diakses. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancang aplikasi berbasis website bernama EduNest yang berfungsi sebagai platform monitoring pendidikan anak untuk orang tua. Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sistem antarmuka (UI/UX) dan identitas visual yang komunikatif, ramah, serta mudah digunakan oleh berbagai kalangan dengan tingkat literasi digital yang berbeda. Metode yang digunakan meliputi observasi, studi pustaka, analisis kebutuhan pengguna, serta perancangan melalui tahapan sketsa wireframe, digital wireframe, user flow, hingga final UI design. Konsep kreatif yang diterapkan adalah “*Simple Care Digital Experience*”, yang menggabungkan tampilan sederhana, modern, dan hangat untuk merepresentasikan rasa aman, kepedulian, serta kedekatan antara orang tua dan anak. Hasil perancangan meliputi logo, key visual, sistem warna, tipografi, serta desain antarmuka halaman login, dashboard, nilai akademik, dan kalender akademik. Selain itu, identitas visual juga diterapkan pada berbagai media promosi sebagai bagian dari strategi branding. Perancangan ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman digital yang nyaman, terpercaya, dan fungsional sebagai solusi monitoring pendidikan anak yang efektif bagi orang tua.

Kata kunci : UI/UX, Aplikasi Monitoring, EduNest, *Branding*, *Website*

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has encouraged innovation in the field of education, particularly through online-based child education monitoring platforms. Parents require a medium that enables them to effectively monitor their children's academic progress and school activities in a structured and accessible manner. Based on this need, a website-based application called EduNest was designed as a child education monitoring platform for parents. This project aims to develop a communicative, userfriendly, and visually consistent UI/UX design and visual identity that can be easily used by users with varying levels of digital literacy. The methods employed include

observation, literature review, user needs analysis, and a systematic design process consisting of wireframe sketches, digital wireframes, user flow development, and final UI design. The creative concept applied is "Simple Care Digital Experience," which combines a simple, modern, and warm visual approach to represent security, care, and closeness between parents and children. The final outcome is an interface designs for the

login page, dashboard, academic report page, and academic calendar page. The visual identity is also applied across various promotional media as part of the branding strategy. This design is expected to provide a comfortable, trustworthy, and functional digital experience as an effective solution for parents in monitoring their children's educational development

Keywords : UI/UX, Monitoring Application, EduNest, Branding, Website

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan, terutama dalam mendukung keterlibatan orang tua sebagai pengawas, motivator, dan fasilitator dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik, kedisiplinan, serta kesejahteraan psikologis anak.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik, kedisiplinan, serta kesejahteraan psikologis anak. Partisipasi orang tua berkorelasi positif dengan hasil belajar anak di jenjang prasekolah hingga menengah (Fatimaningrum, 2022:57) dan *review* sistematis menyimpulkan bahwa kedekatan orang tua dan anak pendidik dapat meningkatkan hasil pendidikan anak (Romsaitong & Sricha, 2023:33).

Namun, sistem monitoring pendidikan anak yang masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui rapor berkala dan pertemuan tatap muka, dinilai kurang efektif karena keterbatasan waktu dan kontinuitas informasi. Hal ini menyulitkan orang tua untuk memantau perkembangan anak secara

menyeluruh, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan platform digital berbasis online menjadi solusi yang lebih efektif karena mampu menyediakan informasi secara real-time, terintegrasi, dan mudah diakses. platform berbasis website juga dapat berfungsi sebagai ruang komunikasi yang lebih terstruktur antara pihak sekolah dan orang tua, sehingga kolaborasi dalam mendukung proses pendidikan anak dapat berjalan lebih efektif. Namun, dalam merancang aplikasi pendidikan, tantangan utama bukan hanya pada kelengkapan fitur, tetapi juga pada kualitas desain antarmuka pengguna (*User Interface*) dan pengalaman pengguna (*User Experience*). Tidak semua orang tua memiliki literasi digital yang tinggi, sehingga aplikasi harus didesain dengan tampilan sederhana, navigasi yang jelas, serta interaksi yang intuitif. Desain yang *user-friendly* akan membuat orang tua lebih nyaman menggunakan aplikasi, sehingga tujuan *monitoring* pendidikan anak dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, Identitas visual berperan dalam membangun citra, menciptakan kepercayaan, serta menghadirkan kesan profesional terhadap sebuah produk digital (Opensense, 2023). Dalam konteks aplikasi *monitoring* pendidikan, identitas visual harus mampu merepresentasikan nilai-nilai edukatif, keterbukaan informasi, serta

hubungan emosional antara orang tua dan anak. Penggunaan warna, tipografi, ikonografi, dan elemen grafis lain perlu disusun secara konsisten agar menghadirkan karakter visual yang kuat sekaligus mudah diingat (Brand-ID and Development: *Typography and Color Psychology in Branding*, 2025).

Oleh karena itu, perancangan UI/UX dan identitas visual aplikasi monitoring pendidikan anak berbasis online menjadi penting sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua sekaligus mendukung perkembangan desain komunikasi visual di era digital dan keunggulan brand kepada konsumen. Melalui identitas visual yang kuat dan konsisten, Indoarta diharapkan mampu meningkatkan daya saing, membangun kepercayaan konsumen, serta tetap relevan di tengah dinamika perkembangan industri ritel modern.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam perancangan ini terletak pada bagaimana merancang UI/UX dan identitas visual aplikasi monitoring pendidikan anak berbasis online yang sesuai dengan kebutuhan orang tua sebagai pengguna, sehingga mampu mendukung kemudahan dalam mengakses dan memahami informasi perkembangan anak. Selain itu, perancangan ini juga berfokus pada bagaimana menciptakan UI/UX dan identitas visual yang konsisten, komunikatif, serta mampu merepresentasikan nilai edukatif dan membangun kepercayaan dalam konteks penggunaan aplikasi. Lebih lanjut, perancangan ini menitikberatkan pada bagaimana mengembangkan tampilan dan pengalaman pengguna yang intuitif serta mudah digunakan, sehingga orang tua dapat secara efektif memantau perkembangan akademik anak secara real-time. Dengan demikian, aplikasi yang dirancang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal

serta mendukung keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak secara berkelanjutan.

Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini berdasarkan hasil analisis permasalahan, dengan memusatkan perhatian utama pada aspek-aspek yang dianggap paling relevan:

- Fokus perancangan ini terdapat pada aspek UI/UX dan identitas visual aplikasi *monitoring* pendidikan anak berbasis online yang sesuai dengan kebutuhan orang tua.
- Pengujian desain dilakukan melalui simulasi atau prototipe interaktif dan berfokus pada pendekatan *mobile-first* namun tetap mempertimbangkan responsivitas untuk versi web sebagai pengembangan opsional.

Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan Perancangan yang menjadi tujuan akhir dalam penelitian diharapkan dapat:

- Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) aplikasi *monitoring* pendidikan anak berbasis online untuk orang tua.
- Menghasilkan identitas visual yang konsisten, komunikatif dan mampu memperkuat citra aplikasi.

Manfaat dari perancangan Penelitian ini adalah untuk:

- Memberikan solusi digital yang memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan pendidikan anak.
- Menjadi referensi dalam pengembangan aplikasi edukasi dengan pendekatan desain komunikasi visual.
- Memberikan kontribusi akademis bagi mahasiswa dan praktisi DKV dalam pengembangan UI/UX serta identitas visual aplikasi edukasi.

Analisa dan Segmentasi

Analisa SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk

mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal perusahaan yang meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Melalui analisis ini diharapkan dapat memahami posisi kompetitifnya serta merumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan bisnis dan peningkatan daya saing. Secara spesifik analisa SWOT adalah untuk lebih mengetahui kelayakan perancangan dari seluruh sebagai berikut :

a. Strength

- 1) Fokus pada kebutuhan utama orang tua, yaitu monitoring perkembangan anak secara komprehensif.
- 2) UI/UX sederhana dan mudah dipahami, tidak membingungkan seperti kompetitor lain.
- 3) Identitas visual yang friendly, hangat dan ramah keluarga sehingga meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pada pengguna.
- 4) Memiliki fitur ringkasan perkembangan yang jelas dan terstruktur, membantu orang tua memahami progres anak dengan cepat.

b. Weakness

- 1) Beberapa orang tua mungkin membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan fitur monitoring yang disediakan.
- 2) Sistem sangat bergantung pada konsistensi input dari guru sehingga kualitas data bisa bervariasi.
- 3) Membutuhkan edukasi dan sosialisasi ke sekolah agar mau mengadopsi dan mengintegrasikan aplikasi ke proses belajar mengajar.

c. Threats

- 1) Kompetitor besar dapat menambahkan fitur monitoring dan mengambil ceruk pasar yang sama.

- 2) Orang tua dengan literasi digital rendah dapat mengalami kendala adaptasi di awal penggunaan.
- 3) Aplikasi sangat bergantung pada stabilitas jaringan internet, terutama bagi sekolah atau orang tua di wilayah dengan akses terbatas.

d. Opportunities

- 1) Masih minim kompetitor lokal yang fokus pada fungsi monitoring perkembangan, bukan sekedar aplikasi belajar atau LMS.
- 2) Kebiasaan orang tua menggunakan aplikasi pendidikan semakin meningkat pasca pandemi.
- 3) Banyak sekolah membutuhkan sistem pelaporan perkembangan yang lebih efisien, menggantikan metode manual seperti buku penghubung.

Segmentasi

a. Demografis

Demografis adalah uraian mengenai penduduk beserta segala hal yang terkait dalam kategori. Segmentasi demografis kampanye sosial ini meliputi: Usia orang tua, usia anak, pekerjaan dan lokasi.

- Usia : 27– 45 tahun
- Usia Anak : 6 – 12 tahun
- Pekerjaan : Karyawan, Wiraswasta, pekerja profesional
- Lokasi : Perkotaan dan semi-perkotaan

b. Geografis

Geografis adalah letak suatu daerah atau wilayah dilihat dari permukaan bumi. Segmentasi geografis meliputi: Urban dan sub Urban

c. Psikografis

Segmentasi psikografis cenderung mengutamakan kepraktisan, efisiensi, waktu, dan kenyamanan. Segmentasi psikografis *Target*

audience utama yang dituju dalam perancangan dimulai dari umur 27 – 45 tahun.

3. HASIL DAN PENCAPAIAN

Tujuan perancangan aplikasi EduNest adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak melalui platform monitoring berbasis online. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan akses informasi terkait perkembangan akademik, perilaku, kehadiran, dan aktivitas anak secara cepat dan berkelanjutan. Selain itu, EduNest bertujuan menghadirkan media yang ramah, tepercaya, dan mudah digunakan melalui penerapan desain UI/UX yang sederhana, intuitif, serta identitas visual yang konsisten. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna sekaligus memperkuat hubungan antara orang tua dan pihak sekolah.

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam perancangan aplikasi EduNest difokuskan pada kejelasan pesan, kemudahan pemahaman, dan kenyamanan pengguna, khususnya orang tua sebagai target utama. Pendekatan persuasif digunakan untuk mendorong keterlibatan orang tua melalui desain antarmuka yang sederhana, alur yang intuitif, serta penyajian informasi yang ringkas. Selain itu, pendekatan edukatif diterapkan untuk membantu orang tua memahami pentingnya peran mereka dalam memantau perkembangan anak. Dengan demikian, EduNest tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung hubungan yang lebih sinergis antara orang tua dan pihak sekolah.

Pendekatan kreatif yang digunakan adalah “*Simple Care Digital Experience*”, yaitu menggabungkan tampilan visual yang sederhana dan mudah dipahami dengan nuansa hangat yang mencerminkan perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap

perkembangan pendidikan anak. Konsep ini diterapkan untuk menciptakan kesan aplikasi yang bersahabat, tepercaya, dan tidak terasa rumit bagi pengguna dengan berbagai tingkat literasi digital.

Keyword

Keyword dalam perancangan UI/UX dan identitas visual monitoring perkembangan anak ini adalah “*Friendly, Caring, Trustworthy, Modern, Family-Oriented*”. Kata kunci tersebut merepresentasikan nilai utama yang ingin disampaikan oleh EduNest sebagai platform monitoring pendidikan anak. EduNest hadir sebagai solusi yang ramah dan peduli terhadap kebutuhan orang tua, dapat dipercaya dalam menyajikan informasi pendidikan, serta memiliki pendekatan modern yang berorientasi pada keluarga..

Key Visual

Key Visual EduNest dirancang berdasarkan dua nilai utama, yaitu perlindungan dan ruang tumbuh, yang diwujudkan melalui simbol tangan dan sarang (nest) sebagai fondasi identitas visual. Konsep ini merepresentasikan hubungan yang aman, hangat, serta kedekatan antara orang tua dan anak. Seluruh elemen visual disusun secara selaras dengan bentuk dan makna logo untuk menciptakan kesatuan visual yang konsisten.

Penerapan *key visual* diwujudkan melalui penggunaan ilustrasi bergaya lembut dan modern yang menampilkan interaksi antara orang tua dan anak, sehingga memberikan kesan hangat dan komunikatif. Bentuk siluet tangan digunakan sebagai representasi sarang, yang menegaskan konsep perlindungan dalam ruang tumbuh anak. Selain itu, ikonografi dirancang secara sederhana dengan garis yang halus agar memudahkan navigasi tanpa menimbulkan kesan visual yang berlebihan. Penggunaan *whitespace* yang luas juga diterapkan untuk menjaga keterbacaan informasi, sehingga pengguna, khususnya orang tua, dapat dengan mudah memindai dan memahami konten yang disajikan.

Secara keseluruhan, *key visual* ini mendukung *positioning* EduNest sebagai platform monitoring pendidikan yang

hangat, tepercaya, dan mudah digunakan, namun tetap profesional dalam menyampaikan informasi serta memperkuat kedekatan emosional antara orang tua dan anak.

Logo

Logo EduNest dirancang melalui tahap eksplorasi awal berupa sketsa untuk menemukan bentuk identitas visual yang paling sesuai dengan karakter dan tujuan aplikasi. Sketsa digunakan sebagai media pencarian ide yang masih fleksibel, dengan mempertimbangkan nilai utama seperti kedekatan, rasa aman, dan peran orang tua dalam mendampingi pendidikan anak. Melalui beberapa alternatif yang dihasilkan, dipilih arah visual yang paling representatif untuk kemudian dikembangkan dan disempurnakan dalam sistem identitas visual EduNest secara keseluruhan.

Warna

Pemilihan warna pada identitas visual EduNest didasarkan pada karakter brand yang ingin dibangun: aman, hangat, tepercaya, dan berorientasi pada hubungan orang tua-anak. Logo EduNest menggunakan kombinasi warna biru, cyan, putih, dan biru gelap, yang tidak hanya memberi kesan profesional dan modern, tetapi juga membangun kedekatan emosional selaras dengan filosofi tangan sebagai simbol perlindungan dan rumah sebagai metafora “sarang (nest)” tempat anak tumbuh dengan rasa aman.

Secara psikologis, palet warna ini menciptakan pengalaman visual yang menyenangkan, suportif, dan penuh kepercayaan, sehingga sejalan dengan nilai EduNest sebagai platform monitoring yang humanis.

4. KESIMPULAN

Perancangan UI/UX dan identitas visual aplikasi monitoring pendidikan anak berbasis online disusun sesuai dengan kebutuhan orang tua sebagai pengguna utama. Proses perancangan diawali dengan analisis kebutuhan pengguna yang menekankan pada kemudahan akses informasi, kejelasan tampilan, serta kenyamanan dalam

penggunaan aplikasi. Hal tersebut diwujudkan melalui desain antarmuka yang sederhana, alur navigasi yang jelas, dan penyajian informasi perkembangan akademik anak secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh orang tua.

Perancangan UI/UX dan identitas visual juga berhasil menghadirkan konsistensi visual dan komunikasi yang efektif melalui penerapan elemen desain yang seragam, seperti warna, tipografi, ikon, dan tata letak. Konsistensi ini berperan dalam memperkuat identitas aplikasi serta mempresentasikan nilai edukatif dan kepercayaan, sehingga aplikasi mampu membangun citra sebagai platform monitoring pendidikan anak yang profesional dan dapat diandalkan oleh orang tua.

Perancangan UI/UX dan identitas visual aplikasi monitoring pendidikan anak berbasis online juga dirancang untuk mendukung efektivitas orang tua dalam memantau dan memahami perkembangan akademik anak. Penyajian informasi yang ringkas, sistematis, dan mudah dibaca membantu orang tua dalam memperoleh data perkembangan anak secara cepat dan akurat.

Secara keseluruhan, perancangan UI/UX dan identitas visual aplikasi monitoring pendidikan anak berbasis online ini juga diharapkan tidak hanya sebagai media monitoring, tetapi juga sebagai sarana pendukung komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Lia. 2014. *Desain komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Cangara, H. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi Kelima). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kotler, Philip. & Gary Armstrong. 2014. *Principle Of Marketing, 15th edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rustan, Surianto. 2009. *Layout: Dasar dan Penerapannya*. Jakarta : PT. Gramedia

Pustaka Utama. .

Sapitri, R., Ramli, A., & Harahap, W. L. (2025). Analisis visual poster “Kenduri Seni Melayu” Batam: Periode 2022–2024. *Besaung: Jurnal Seni, Desain dan Budaya*, 10(3).

Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Vanlalhriati, Carolyn, 2015, *Effects of Advertising on College Youth for Buying Two-Wheelers, European Academic Research Vol. III, Issue 1/ April 2015*.

Wijaya, Bambang Sukma. 2011. *Iklan Ambient Media*. Jakarta : UB Press Universitas Bakrie.

Wibowo, I. S. (2020). *Branding dan Identitas Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama